

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan Triwulan Perkembangan Harga dan Laju Inflasi Kabupaten Sinjai

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

PERMASALAHAN/PENYEBAB KENAIKAN HARGA • Harga kebutuhan pokok masyarakat beberapa komoditas mengalami penurunan harga pada bulan November dan Desember, diantaranya komoditas Bawang Merah, Cabe Rawit, Daging Ayam Ras dan Telur Ayam memiliki stok persediaan pada yang cukup banyak pada tingkat Distributor sehingga harganya mengalami penurunan. • Komoditas Cabai Merah sempat mengalami kenaikan harga dari harga Rp.15.000,- pada bulan Oktober turun menjadi Rp. 20.000,- pada bulan November tetapi kembali mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 25.000,- pada Bulan Desember dikarenakan banyaknya permintaan atau naiknya konsumsi cabe merah masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI YANG DILAKUKAN • Meningkatkan koordinasi dan komunikasi • Monitoring langsung ke lapangan/ pasar - pasar dalam memantau ketersediaan pasokan/ stok dalam memantau perkembangan harga dan kondisi permintaan barang kebutuhan pokok • Membuka akses yang seluas-luasnya untuk petani dan UMKM terhadap lembaga keuangan • Mendorong Lembaga Keuangan yang ada di daerah untuk ikut berperan aktif dalam • Membuka akses yang seluas-luasnya untuk petani dan UMKM terhadap lembaga keuangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melaksanakan rapat koordinasi yang dipimpin oleh ketua tim pengendalian Inflasi daerah dalam hal mengevaluasi kinerja anggota tim pengendalian inflasi daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI/RENCANA PENGEDALIAN INFLASI KE DEPAN • Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni: 1. Keterjangkauan/stabilitas harga 2. Ketersediaan pasokan 3. Kelancaran distribusi 4. Komunikasi efektif • Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi. • Upaya mewujudkan stabilitas harga membutuhkan sinergitas kebijakan pengendalian inflasi. • Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat. • Pekarangan Pangan Lestari (P2L), kerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT), • Pengembangan distribusi dan cadangan pangan